



**PERJANJIAN KERJASAMA**

**ANTARA**

**PENGADILAN AGAMA KOTA MADIUN**

**DENGAN**

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk**

**TENTANG**

**PENGELOLAAN UANG PERSEDIAAN BIAYA PERKARA PRODEO  
MENGUNAKAN CASH CARD VIRTUAL ACCOUNT  
DAN CMS (*Cash Management System*).**

**Nomor : B.7774/KC-XVL/OPS/12/2021**

**Nomor : W13-A34/2438/KU.05/12/2021**

Perjanjian kerjasama ini dibuat di Kota Madiun pada hari **Jumat** tanggal **Tiga Puluh Satu**, bulan **Desember**, tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu** (31/12/2021) bertempat di Kota Madiun antara pihak-pihak:

1. **Pengadilan Agama Kota Madiun** yang berkedudukan di Jl Ringroad Barat No. 1 Manguharjo Kota Madiun, yang didirikan berdasarkan hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, dalam hal ini diwakili oleh **Onis Nur Islahi, S.Sus., M.M.**, selaku **Sekretaris Pengadilan Agama Kota Madiun** selanjutnya disebut sebagai "**PIHAK PERTAMA**".
2. **PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**, yang berkedudukan di Jl. Jenderal Sudirman Kav 44-45, Jakarta dalam hal ini diwakili oleh **Rizky Andhika**, selaku **Pemimpin Cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kanca Kota Madiun**, bertempat tinggal di Jl Pahlawan No 50 Kota Madiun, selanjutnya disebut "**PIHAK KEDUA**".

**PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan hal sebagai berikut :

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Pengadilan Agama Kota Madiun

<b>PIHAK KESATU</b>

<b>PIHAK KEDUA</b>

2. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah perseroan yang bergerak di bidang perbankan yang salah satu kegiatan usahanya adalah menghimpun dana pihak ketiga dan menyediakan fasilitas *online banking system* serta menyediakan jasa perbankan lainnya bagi nasabah-nasabuhnya;

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Uang Persediaan Biaya Perkara Prodeo Menggunakan Cash Card Virtual Account dan CMS (Cash Management System), selanjutnya disebut **Perjanjian** berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

## **PASAL 1 DEFINISI**

1. **Layanan Teller** adalah jenis layanan perbankan milik **PIHAK KEDUA** yang disediakan bagi nasabah **PIHAK KEDUA** maupun non nasabah yang berfungsi sebagai terminal untuk melakukan transaksi perbankan seperti penarikan tunai, transfer, pembayaran tagihan, termasuk tapi tidak terbatas pada pelaksanaan **Transaksi**, yang beroperasi selama hari kerja.
2. **CMS (Cash Management System)** adalah solusi layanan transaksi keuangan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan melalui fasilitas *online* setiap saat (layanan perbankan berbasis internet) sehingga dapat memonitor rekening terkini dan mencetak rekening koran atau laporan langsung dari mana saja yang terhubung dengan internet.
3. **EDC (Electronic Data Capture)** adalah mesin yang berfungsi sebagai sarana penyedia transaksi dan alat pembayaran yang penggunaannya dengan cara memasukkan atau menggesek kartu ATM, kartu debit maupun kartu kredit dalam suatu bank maupun antar bank yang menggunakan sinyal operator ponsel (*GPRS Mobile*).
4. **Cash Card Virtual Account** adalah kartu pengganti cek, yang digunakan untuk transaksi penarikan uang baik diteller dan mesin ATM.
5. **Fasilitas dan Layanan Perbankan** adalah fasilitas layanan Pengelolaan Uang Persediaan Biaya Perkara Prodeo Menggunakan Cash Card Virtual Account dan CMS (Cash Management System) yang disediakan oleh **PIHAK KEDUA** untuk menunjang pelayanan kepada nasabah **PIHAK KEDUA** meliputi Layanan Teller, serta ATM, EDC, dan layanan lainnya yang dikembangkan di kemudian hari.
6. **Hari Kerja** adalah hari dimana **PIHAK KEDUA** buka dan beroperasi untuk umum dan Bank Indonesia beroperasi untuk menyelenggarakan kliring.

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA

7. **Jaringan Penghubung** adalah jaringan elektronis yang dapat menghubungkan Server **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang disediakan oleh **PIHAK KEDUA**.
8. **Rekapitulasi Transaksi** adalah laporan harian Transaksi Berhasil yang dikirimkan **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** melalui e-mail atau *dial up* yang disiapkan **PIHAK KEDUA** dengan format yang disepakati **PARA PIHAK**.
9. **Real Time – Online** adalah suatu kondisi transaksi dimana informasi mengenai transaksi perbankan yang tercatat pada Server **PARA PIHAK** *ter-update* secara bersamaan dan seketika.
10. **Rekening PIHAK PERTAMA** adalah rekening giro dana atau rekening virtual (virtual account) Pengadilan Agama **PIHAK KEDUA** Kantor Cabang BRI Kota Madiun.
11. **Rekening Penampungan** adalah rekening yang ada di **PIHAK KEDUA** untuk menampung sementara seluruh Transaksi Berhasil sehubungan dengan pembayaran Biaya Perkara **PIHAK PERTAMA**.
12. Server adalah komputer sentral yang menjadi pusat dari sistem jaringan komputer yang ada baik pada **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
13. **Sistem Host to Host** adalah hubungan secara *Real Time - online* antara Server **PIHAK PERTAMA** dengan Server **PIHAK KEDUA** untuk pelayanan pembayaran Biaya Perkara **PIHAK PERTAMA** melalui fasilitas Jaringan Penghubung.
14. **Transaksi** adalah proses pembayaran Biaya Perkara **PIHAK PERTAMA** yang dilakukan nasabah sesuai Data Tagihan melalui fasilitas dan Layanan Perbankan yang dimiliki **PIHAK KEDUA**.
15. **Nasabah** adalah setiap orang yang melakukan Transaksi melalui Fasilitas dan Layanan Perbankan di **PIHAK KEDUA**.
16. **Transaksi Berhasil** adalah Transaksi yang telah diotorisasi **PIHAK KEDUA** dimana dana Nasabah berhasil didebet dan telah dikreditkan ke rekening **PIHAK PERTAMA**.

## PASAL 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan diadakannya perjanjian kerja sama ini adalah :

1. Memberikan keamanan, kemudahan, dan kenyamanan dalam Pengelolaan Uang Persediaan Biaya Perkara Prodeo Menggunakan Cash Card Virtual Account dan CMS (Card Management System).
2. Memberikan kemudahan untuk pengambilan uang persediaan biaya prodeo .

PIHAK KESATU
--------------

PIHAK KEDUA
-------------

3. Memberikan fasilitas jasa pelayanan bank lainnya kepada Pengadilan Agama Kota Madiun.

### PASAL 3 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup yang dimaksud Perjanjian ini adalah:

1. **Perjanjian** ini berlaku di unit kerja operasional **PIHAK KEDUA**;
2. Penyediaan fasilitas jasa perbankan lainnya kepada **PIHAK PERTAMA** berupa fasilitas CMS, Cash Card dan Dashboard Virtual Account sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada **PIHAK KEDUA**.
3. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban :
  - a. Membuka rekening Virtual Account pada **PIHAK KEDUA**.
  - b. Mengakses CMS BRI untuk mengecek transaksi biaya perkara.
  - c. Mengakses Dashboard virtual Account untuk mengecek saldo Cash Card Virtual Account
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban :
  - a. Menyediakan Fasilitas Layanan Perbankan yaitu Cash Card dan Dashboard Virtual Account dan CMS yang ditempatkan pada kantor **PIHAK PERTAMA**.
  - b. Melakukan implementasi penyediaan Fasilitas dan Layanan Perbankan yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan **PARA PIHAK**.
5. **PIHAK PERTAMA** berhak menerima pelayanan sebagaimana tersebut dalam pasal 3 ayat (4) huruf a, b di atas.
6. **PIHAK KEDUA** berhak menerima pelayanan sebagaimana tersebut dalam pasal 3 ayat (3) huruf a, b, c di atas.
7. **PIHAK KEDUA** berhak untuk dapat mengakses informasi melalui aplikasi CMS dan Dashboard Virtual Account.
8. Setiap proses pembayaran yang dilakukan melalui **BRI** masuk ke dalam rekening **PIHAK PERTAMA** di **PIHAK KEDUA**;
9. **PIHAK PERTAMA** mengisi form penarikan, surat kuasa dan surat keterangan anggaran dari KPPN untuk penarikan melalui teller BRI menggunakan Cash Card.

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA

10. Kegiatan rekonsiliasi pada hari berikutnya dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** dengan mengacu pada jumlah transaksi dan uang yang masuk ke rekening **PIHAK PERTAMA** yang ada di **PIHAK KEDUA** dibandingkan dengan laporan yang terjadi pada sistem *database* **PIHAK PERTAMA**.
11. **PIHAK KEDUA** tidak bertanggung jawab atas terjadinya kegagalan penarikan anggaran biaya perkara prodeo **PIHAK PERTAMA** akibat saldo rekening Cash Card Virtual Account **PIHAK PERTAMA** tidak tercukupi.

#### PASAL 4

##### JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA

1. **Perjanjian** ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan untuk selanjutnya disebut juga "Periode Pertama", dihitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
2. Jika jangka waktu **Perjanjian** berakhir, maka akan diperpanjang otomatis untuk 12 (dua belas) bulan berikutnya dengan ketentuan yang sama dalam **Perjanjian** ini.
3. Apabila diperlukan adanya perubahan dalam **Perjanjian** ini, maka akan dituangkan dalam Perubahan **Perjanjian** (*Addendum*) atau **Perjanjian** baru oleh **PARA PIHAK**.

#### PASAL 5

##### BERAKHIRNYA PERJANJIAN

1. Apabila salah satu **PIHAK** ingin mengakhiri **Perjanjian** sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) **Perjanjian** ini, maka Pihak yang ingin mengakhiri **Perjanjian** harus memberitahukan secara tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum tanggal pengakhiran **Perjanjian** yang dikehendaki;
2. Berakhirnya **Perjanjian** ini dengan alasan apapun tidak membebaskan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dari kewajiban-kewajiban dan atau tanggung jawab yang timbul sebelum diakhirinya **Perjanjian** ini.
3. Pengakhiran masa berlaku **Perjanjian** dianggap sah dan berlaku apabila telah tercapai kesepakatan di antara **PARA PIHAK** yang dituangkan secara tertulis.
4. Dalam hal terjadi pengakhiran/pemutusan **Perjanjian** ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata tentang Pemutusan/Pembatalan **Perjanjian**.

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA

**PASAL 6  
KERAHASIAAN**

1. **PARA PIHAK** wajib merahasiakan seluruh data, informasi atau dokumen dalam bentuk apapun yang diperoleh karena adanya **Perjanjian** ini;
2. Data, informasi dan dokumen dimaksud pada ayat (1) baik sebagian maupun seluruhnya tidak boleh diberikan atau dipublikasikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh **PARA PIHAK**, kecuali kepada para personel **PARA PIHAK** yang terlibat langsung dan atau yang diperlukan untuk menjalankan **Perjanjian**.
3. **PARA PIHAK** melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kelalaian dan atau penyalahgunaan data dan informasi yang dimaksud.
4. **PARA PIHAK** sepakat bahwa ketentuan mengenai Kerahasiaan ini akan tetap berlaku seterusnya meskipun **Perjanjian** ini telah berakhir karena sebab apapun.

**PASAL 7  
PEMBERITAHUAN DAN KORESPONDENSI**

1. Setiap pemberitahuan atau Komunikasi dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** maupun dari **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** dapat disampaikan dalam bentuk surat atau *email* atau faksimile ke alamat sebagai berikut :

**Pengadilan Agama Kota Madiun**

Jl. Raya Ringroad Barat No.1 Manguharjo Kota Madiun  
Faksimile : (0351) 495878  
Telepon : (0351) 464854  
*Email* : kesekretariatan@pa-kotamadiun.go.id

**PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk**

**Kantor Cabang Kota Madiun**  
Jl Pahlawan No 50 Kota Madiun  
Faksimile : (0351)462406  
Telepon : (0351)454131  
*Email* : K0045@Corp.bri.co.id

3. Pembatalan/perubahan alamat berlaku jika pembatalan/perubahan secara tertulis telah diterima oleh pihak lainnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sejak terjadinya pembatalan/perubahan tersebut, sehingga segala akibat keterlambatan pemberitahuan menjadi tanggung jawab pihak yang melakukan perubahan tersebut.

PIHAK KESATU
--------------

PIHAK KEDUA
-------------

3. Setiap pemberitahuan dan komunikasi ke alamat atau nomor faksimile tersebut di atas, dianggap telah diterima atau disampaikan :
  - 7.3.1 Pada hari yang sama apabila diserahkan langsung dan dibuktikan dengan tanda tangan penerimaan pada buku pengantar surat (ekspedisi) atau tanda terima lain yang diterbitkan oleh pengirim.
  - 7.3.2 Pada hari Kerja ke 5 (lima), apabila dikirim per pos dan dibuktikan dengan resi pengiriman pus tercatat.
  - 7.3.3 Pada hari pengiriman, apabila dikirim melalui faksimile dengan hasil yang baik.

## PASAL 8 PERNYATAAN DAN JAMINAN

Pada saat penandatanganan **Perjanjian** ini, **PARA PIHAK** menyatakan dengan sebenarnya hal-hal sebagai berikut :

1. **PARA PIHAK** dalam hal ini diwakili oleh pihak atau orang yang berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan hukum untuk dan atas nama **PARA PIHAK**, sehingga **Perjanjian** ini secara hukum dapat dilaksanakan
2. **PARA PIHAK** akan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya, setiap pergantian/perubahan dalam hal kepengurusan badan hukum dari **PARA PIHAK** yang dapat membawa akibat pergantian/perubahan dari pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama **PARA PIHAK**
3. **PARA PIHAK** telah mempunyai ijin-ijin yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang dimaksud dalam **Perjanjian** ini.
4. Penandatanganan **Perjanjian** ini tidak bertentangan dengan pasal-pasal yang tercantum dalam anggaran dasar perseroan beserta perubahan-perubahannya ataupun perjanjian-perjanjian lainnya yang telah dan/atau akan dibuat/ditandatangani oleh **PARA PIHAK**
5. **PARA PIHAK** tidak sedang dalam keadaan pailit, atau sedang dimohonkan kepailitannya baik oleh pihak ketiga maupun **PARA PIHAK** sendiri.
6. **Perjanjian**, kesepakatan, persetujuan yang telah ada sebelumnya atau yang akan dibuat dikemudian hari antara **PARA PIHAK** dengan Pihak Ketiga diluar **Perjanjian** ini tidak dapat membatalkan dan mengesampingkan **Perjanjian** ini dan dokumen-dokumen lain terkait.

PIHAK KESATU
--------------

PIHAK KEDUA
-------------

**PASAL 9**  
**FORCE MAJEURE**

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** tidak dapat dituntut atau dinyatakan lalai atas kegagalan di dalam memenuhi isi perjanjian ini akibat hal-hal di luar kekuasaan **PARA PIHAK** atau *Force Majeure*:
2. Hal-hal yang termasuk *Force Majeure* dalam **Perjanjian** ini adalah setiap peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan dan kemampuan **PARA PIHAK** termasuk tetapi tidak terbatas pada keadaan sebagai berikut:
  - a. Gempa bumi, angin topan, banjir, tanah longsor, sambaran petir, kebakaran, wabah penyakit dan bencana alam lainnya;
  - b. Pemogokan umum, huru-hara, sabotase, perang dan pemberontakan yang berhubungan langsung dan mengakibatkan salah satu pihak atau **PARA PIHAK** tidak dapat melaksanakan kewajibannya menurut **Perjanjian** ini;
  - c. Kerusakan atau tidak berfungsinya sistem daya listrik, sistem jaringan komunikasi, kerusakan atau tidak berfungsinya *software/hardware* komputer
  - d. Adanya Peraturan Perundang-undangan yang menyebabkan tidak dapat berlangsungnya **Perjanjian** ini.
3. Dalam hal terjadi *Force Majeure* maka pihak yang mengalami *Force Majeure* wajib memberitahukan kepada pihak yang lain secara tertulis mengenai terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender setelah terjadinya *Force Majeure* dengan melampirkan surat keterangan resmi/pernyataan dari pejabat/instansi yang berwenang.
4. Jika batas yang disebutkan dalam ayat (3) tersebut di atas terlampaui, maka Pihak lainnya berhak menolak *Force majeure*.
5. Keadaan *Force majeure* yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan **Perjanjian** ini baik sebagian maupun seluruhnya tidak merupakan alasan untuk pengakhiran atau pembatalan **Perjanjian** akan tetapi hanya merupakan keadaan yang menunda-nunda **Perjanjian** sampai keadaan *Force Majeure* berakhir.
6. Apabila keadaan *Force Majeure* berlangsung herlarut-larut lebih dari 7 (tujuh) hari kalender, maka **PIHAK KEDUA** dapat menghentikan **Perjanjian** secara sepihak dengan mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada **PIHAK PERTAMA**.

**PASAL 10**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila terjadi suatu perselisihan, perbedaan pendapat atau konflik berkaitan dengan perjanjian ini, **PARA PIHAK** setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah mufakat.

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA

**PASAL 11**  
**KETENTUAN LAIN-LAIN**

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam perjanjian ini dan atau diperlukan perubahan syarat-syarat dalam perjanjian ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menuangkannya dalam suatu perjanjian tambahan (*addendum*) yang merupakan satu kesatuan dan bagian tak terpisahkan dari perjanjian ini.

**PASAL 12**  
**PENUTUP**

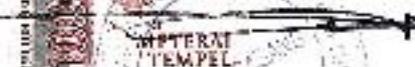
Perjanjian ini ditandatangani di Kota Madiun dan berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini serta di buat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama;

**PIHAK PERTAMA**  
**Pengadilan Agama Kota Madiun**



**Onis Nur Islahi, S.Sos., M.M.**  
**Sekretaris**

**PIHAK KEDUA**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.**



**Rizky Aadhika**  
**Pemimpin Cabang**

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA